

ABSTRAK

Pola konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan masyarakat atau individu yang berkaitan dengan jenis dan besaran konsumsi yang dilakukan dan di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendapatan, lingkungan dan kebutuhan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, wisatawan asing yang banyak mengunjungi Indonesia merupakan wisatawan ASEAN dan Australia. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pada tahun 2017 wisatawan asal Singapura paling banyak bertandang ke Nusantara dengan porsi sebesar 16,95%, diikuti negara jiran Malaysia sebesar 13,97%. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan survey terhadap pola konsumsi responden wisatawan asal Malaysia dan Singapura yang berkunjung ke Kota Bandung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS uji analisis faktor menghasilkan uji KMO, component matrix. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi variable dummy karena menentukan variable demand side dan supply side. Hasil regresi menunjukkan indikator usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir, dan pekerjaan menjadi variable demand side memengaruhi kunjungan wisatawan asal Malaysia dan Singapura di Kota Bandung, lalu jenis wisata objek wisata yang dikunjungi, oleh oleh yang dibeli di Kota Bandung, dan souvenir yang dibeli di Kota Bandung menjadi variabel supply side memengaruhi kunjungan wisatawan asal Malaysia dan Singapura di Kota Bandung.

Kata kunci : Belanja, Pola konsumsi, Wisatawan Malaysia, Wisatawan Singapura